

PENGARUH MODAL DAN PEMBIAYAAN ARRUM TERHADAP PERKEBANGAN USAHA MIKRO KECIL

(Studi kasus PT. Pegadaian Syariah Munggur Godean)

THE INFLUENCE OF CAPITAL AND ARRUM FINANCING TOWARDS SMALL MICRO BUSINESS DEVELOPMENT

(A Case Study On Sharia Pawn Shop In Munggur Godean)

Loin Puspita Sari dan Syah Amelia Manggala P, S.E.I., M.S.I

Program Studi Ekonomi Syariah, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya, Geblagan, Tamantirto, Kec. Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55183

Email : loinpuspita29@gmail.com

Email : Syah.amelia@fai.umy.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah modal dan pembiayaan ARRUM berpengaruh terhadap perkembangan usaha di Pegadaian Syariah Cabang Munggur Godean. Secara parsial dan simultan serta untuk mengetahui variabel manakah yang berpengaruh terhadap perkembangan usaha. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan probability sampling, data dikumpulkan dengan penyebaran kuisioner atau angket. Jumlah sampel sebanyak 100 responden. Uji validitas dan Uji Reliabilitas dengan teknis analisis serta untuk menggunakan Uji Asumsi Klasik yaitu Uji Multicollinearity, Uji Heteroscedasticity, Uji Normalitas dan Uji Linearity. Uji kecocokan model yaitu Uji T Tes (Uji secara parsial), Uji F Tes (Uji secara Simultan) dan Koefisien Determinasi (Uji R²).

Kata Kunci : *Modal, Pembiayaan ARRUM, Perkembangan usaha.*

ABSTRACT

The objective of the research was finding out whether or not capital and ARRUM financing had influence towards the business development in Sharia Pawn Shop in MunggurGodean. It also aimed at finding out which variable influenced the business development partially and simultaneously. This research used quantitative approach with sampling probability and the data were collected by distributing questionnaire. The number of the sample was 100 respondents. The validity and reliability tests were with analysis technique and the classic assumption test were multicollinearity, heteroscedasticity, normality and linearity tests. The model match test was t-test (partial test), F test (simultaneous test) and determination coefficient (R² test).

Keywords: capital, ARRUM financing, business development
PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Lembaga keuangan syariah berfungsi sebagai lembaga intermediasi yakni menghimpun dan menyalurkan dana pada masyarakat yang membutuhkannya dalam bentuk fasilitas pembiayaan dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat (Muhammad, 2009 : 04). Lembaga keuangan syariah selain bank syariah yang sudah cukup dikenal masyarakat adalah lembaga pegadaian syariah. Pegadaian syariah hadir berdasarkan Undang-Undang No.21 tahun 2008 tentang perbankan. Undang-Undang dimaksud, memberi peluang untuk diterapkan praktik perekonomian sesuai syariah dibawah perlindungan hukum positif. Berdasarkan Undang-Undang tersebut maka terwujud lembaga keuangan syariah (LKS) pada awalnya, muncul lembaga perbankan syariah yaitu bank muamalat menjadi pionirnya, dan seterusnya bermunculan lembaga keuangan syariah, salah satunya adalah pegadaian syariah.

Pegadaian Syariah Munggur Godean merupakan salah satu lembaga keuangan di jalan godean sleman Yogyakarta. Pegadaian syariah Munggur memiliki berbagai jenis produk yang dapat di gunakan masyarakat sebagai solusi dalam mengatasi permasalahan yang dibutuhkan. Dengan menyediakan berbagai jenis produk berupa jasa layanan gadai (emas dan elektronik), jasa titipan, pembayaran listrik, telepon, BPJS, kepemilikan kendaraan bermotor, tabungan emas, tabungan haji, dan lain sebagainya. Selain itu pegadaian syariah juga memiliki beberapa produk pembiayaan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan konsumtif maupun untuk kebutuhan modal suatu usaha. Pegadaian syariah merupakan satu-satunya lembaga formal di Indonesia yang berdasarkan hukum diperbolehkan melakukan pembiayaan dalam bentuk penyaluran dana bagi hasil atas dasar hukum gadai. Adapun jenis pembiayaan yang dimiliki pegadaian syariah Munggur Godean.

Permasalahan dari hampir semua usaha kecil yang tidak bisa berkembang adalah karena kurangnya modal yang mereka miliki (Purnamayanti, Suwendra dan Yulianthini 2014: 237). Faktor-faktor lain yang mempengaruhi berkembangnya UMKM meliputi modal, tenaga kerja, pemasaran dan manajemen.

Modal adalah sesuatu yang diperlukan untuk membiayai operasi perusahaan mulai dari berdiri sampai beroperasi. Modal ada dua yaitu modal sendiri dan modal asing berupa pinjaman kredit atau pembiayaan (Kasmir, 2011: 94). Modal sendiri adalah modal yang berasal dari pemilik usaha dan tertanam didalam perusahaannya untuk waktu yang tak tentu lamanya. Sedangkan modal asing atau pinjaman kredit atau pembiayaan merupakan modal yang diperoleh dari pihak luar perusahaan dan biasanya diperoleh secara pinjaman sehingga harus dikembalikan dalam waktu tertentu

ARRUM merupakan skim peminjaman yang menggabungkan dua akad yaitu akad rahn dan akad ijarah. Dimana akad rahn yaitu nasabah menyerahkan barang bergerak dan kemudian pegadaian menyimpannya dan merawat¹nya di tempat yang telah disediakan oleh pegadaian. Akibat yang timbul dari proses penyimpanan adalah timbulnya biaya-biaya yang meliputi nilai investasi tempat penyimpanan, biaya perawatan, dan keseluruhan proses kegiatannya.

Berdasarkan masalah dan uraian di atas dan berbagai penelitian terdahulu yang pernah dilakukan,, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pembiayaan ARRUM serta perkembangan UMK. Maka penulis mengambil judul tentang “PENGARUH MODAL DAN PEMBIAYAAN ARRUM TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL.

2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Apakah Modal dan Pembiayaan ARRUM berpengaruh terhadap perkembangan usaha secara parsial di Pegadaian Syariah Cabang Munggur Godean? (2) Apakah Modal dan

Pembiayaan ARRUM berpengaruh terhadap perkembangan usaha secara simultan di Pegadaian Syariah Cabang Munggur Godean?

3. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui Modal dan Pembiayaan ARRUM berpengaruh terhadap perkembangan usaha secara parsial di Pegadaian Syariah Cabang Munggur Godean, (2) Untuk mengetahui Modal dan Pembiayaan ARRUM berpengaruh terhadap perkembangan usaha secara simultan di Pegadaian Syariah Cabang Munggur Godean.

4. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini secara umum yaitu diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan wawasan terutama menyakut hal-hal yang bersangkutan dengan Modal dan Pembiayaan ARRUM.

LANDASAN TEORI

Penelitian ini dapat diselesaikan dengan adanya landasan teori yang menguatkannya berikut merupakan beberapa teori yang peneliti gunakan dalam acuan penelitian ini.

Usaha Mikro

Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-^uundang ini.

Modal

Modal adalah kemampuan perusahaan secara menyeluruh yang dinilai dari kebanyakan barang-barang modal yang dimiliki, baik yang berbentuk uang tunai maupun barang. Tegasnya modal tidak hanya dilihat dari bentuk uang tunai tetapi secara keseluruhan kekayaan yang dimiliki perusahaan pada saat tertentu (Asri dan Supriharto, 1986: 122). Indikator dari variabel modal adalah kebutuhan bahan baku, biaya yang dikeluarkan, jumlah dana mencukupi kebutuhan, dan jumlah dana yang ada tidak untuk konsumsi sehari-hari.

Pembiayaan ARRUM

ARRUM adalah (Ar-Rahn Untuk Usaha Mikro) yang dijalankan pada pegadaian syariah memudahkan para pengusaha kecil untuk mendapatkan modal usaha dengan jaminan BPKB kendaraan. Kendaraan tetap pada pemiliknya sehingga dapat digunakan untuk mendukung usaha sehari-hari, yaitu dengan memaksimalkan daya guna kendaraan yang dimiliki.

Perkembangan Usaha

perkembangan usaha merupakan suatu keadaan terjadinya peningkatan omset penjualan. Menurut sholeh (2003, 25), tolak ukur tingkat keberhasilan dan perkembangan perusahaan kecil dapat dilihat dari peningkatan omset penjualan.

METODE PENELITIAN

1. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif guna untuk memecahkan masalah yang diteliti dengan melukiskan atau menggambarkan keadaan, subjek atau objek penelitian yang diteliti yaitu penelitian yang mendasarkan pada perhitungan angka-angka atau statistik dari satu variabel untuk di kaji secara terpisah-pisah kemudian akan dihubungkan dengan menggunakan rumus regresi.

2. Jenis dan Sumber Data

Data Primer adalah data yang secara langsung dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari responden. Sumber data primer berasal dari nasabah Pegadaian Syariah Cabang Munggur Godean yang mengambil pembiayaan *ARRUM* untuk UMK mereka yang bersedia dijadikan sebagai responden yang dibagikan dalam bentuk angket (Kuesioner). Selain data primer digunakan pula data sekunder yang berasal dari dokumen/publikasi/laporan tahunan dan catatan-catatan yang berkaitan dan menunjang penelitian

3. Metode Penentuan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 130 nasabah yang masih aktif menggunakan pinjaman pembiayaan *ARRUM* di PT. Pegadaian Syariah Munggur Godean. Sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan populasi jumlah nasabah Pembiayaan *ARRUM* sebanyak 130.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah bagian dari instrument pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian metode yang digunakan dalam penelitian ini antara lain, kuisisioner adalah suatu rangkaian pertanyaan yang berkaitan dengan objek penelitian yang diteliti dan diberikan kepada sekelompok orang yang menjadi responden dalam rangka memperoleh data. Adapun kuisisioner (angket) yang digunakan dalam penelitian ini bersifat tertutup, dimana jumlah item, alternatif jawaban maupun responnya sudah ditentukan, responden tinggal memilih sesuai keadaan responden yang sebenarnya dan Wawancara digunakan sebagai pengumpulan data apabila peneliti⁴ ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

5. Operasional Variabel Penelitian

Operasional variabel adalah penjelasan mengenai definisi variabel yang telah dipilih oleh peneliti (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut

secara praktik. Secara nyata, secara operasional, dalam lingkup objek yang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas dan variabel terikat.

Independent variable (variabel bebas) Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel bebas yang digunakan pengaruh modal dan pembiayaan Arrum, dan *Dependent variable* (variabel terikat) Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang disebabkan oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikat yang digunakan yaitu pengembangan UMK.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.14 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a	
		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	3.380	1.230
	Modal	.438	.080
	Pembiayaan ARRUM	.615	.060

a. Dependent Variable: Perkembangan Usaha

analisis regresi linier berganda diketahui persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$Y = 3.380 + 0,438 X_1 + 0,615 X_2$$

Dari koefisien regresi diketahui bahwa nilai konstan sebesar 3.380 apabila seluruh variabel dependen yaitu Modal (X_1), Pembiayaan ARRUM (X_2) nilainya sama dengan nol atau konstan maka besarnya Perkembangan Usaha (Y) sebesar 3.380. Signifikan menjelaskan bahwa Modal berpengaruh terhadap perkembangan Usaha, sedangkan positif dengan kata lain tingginya Modal akan meningkatkan Perkembangan Usaha.

Koefisien regresi variabel Modal (X_1) sebesar 0,438 dengan parameter positif, hal ini menunjukkan bahwa jika modal mengalami peningkatan satu satuan, maka perkembangan usaha akan naik sebesar 0,438 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap. Signifikan menjelaskan bahwa Pembiayaan ARRUM berpengaruh terhadap perkembangan usaha nasabah, sedangkan pengaruh positif menjelaskan semakin tinggi Pembiayaan ARRUM maka akan berdampak positif terhadap perkembangan usaha.

Koefisien pembiayaan ARRUM (X_2) sebesar 0,615 dengan parameter negatif, hal ini menunjukkan bahwa jika pembiayaan ARRUM tidak naik 1 satuan, hal ini menunjukkan bahwa jika turun 0,615 satuan dan sebaliknya dengan asumsi lain adalah tidak tetap.

2. Hasil Uji t atau Parsial

Tabel 4.15 Hasil Uji Parsial (t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.380	1.230		2.747	.007
Modal	.438	.080	.490	5.497	.000
Pembiayaan ARRUM	.615	.060	.022	3.248	.000

a. Dependent Variable: Perkembangan Usaha

1. Variabel modal (X_1) dengan t_{hitung} 5.497 dengan t_{tabel} 1.984 maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sementara nilai signifikansi variabel modal (X_1) sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti modal (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha (Y).
2. Variabel Pembiayaan ARRUM (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan usaha (Y). berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh besarnya t_{hitung} untuk variabel pembiayaan ARRUM (X_2) sebesar 3.248 dengan $t_{tabel} = 1.984$ maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sementara nilai signifikan sebesar 0,000 maka nilai signifikansi $< 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti pembiayaan

ARRUM (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha (Y).

3. Hasil Uji Simultan (F)

Tabel 4.16 Hasil Uji Simultan (F)
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	54.621	2	27.311	15.593	.000 ^a
Residual	169.889	97	1.751		
Total	224.510	99			

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan ARRUM, Modal

b. Dependent Variable: Perkembangan Usaha

Uji simultan menunjukkan bahwa F hitung 15.593 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari 0,05. Maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan antara modal, pembiayaan ARRUM secara bersama-sama berpengaruh terhadap perkembangan usaha.

4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.493 ^a	.643	.640	1.32342

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan ARRUM, Modal

koefisien *Adjusted R Square* sebesar 0,640 ini berarti kontribusi variasi variabel independen (modal dan pembiayaan ARRUM) mampu menjelaskan variasi variabel dependen (perkembangan usaha) sebesar 64,0% sedangkan sisanya sebesar 36,0% dijelaskan variasinya oleh variabel di luar model.

PEMBAHASAN

1. Modal Berpengaruh terhadap Perkembangan Usaha

Dari hasil penelitian dilakukan, diketahui bahwa modal memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,000. Dari hasil uji t pada variabel modal menyatakan bahwa signifikansi uji t lebih kecil dari 0,05 sedangkan nilai t hitung yang diperoleh yaitu 5.497 lebih besar dari nilai t tabel yaitu 1.984. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis yang menyatakan modal berpengaruh positif terhadap perkembangan nasabah dinyatakan diterima. Signifikan menjelaskan bahwa Modal berpengaruh terhadap perkembangan Usaha, sedangkan positif dengan kata lain tingginya Modal akan meningkatkan Perkembangan Usaha.

Penelitian ini konsisten dengan pernyataan yang dilakukan oleh purwanti (2003:125) yang berjudul “ Pengaruh Pemberian Kredit dan Modal Terhadap pendapatan UMKM”, yang menyatakan bahwa modal usaha terbukti berpengaruh terhadap perkembangan usaha karena semakin besar modal maka semakin besar pula tingkat pendapatan yang akan didapatkan oleh UMKM. Sehingga semakin tinggi modal maka akan meningkatkan pendapatan dan UMKM dapat berkembang. penelitian menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan pemberian kredit dan modal terhadap pendapatan UKMM. Mengatakan bahwa dengan adanya pemberian kredit serta modal yang tinggi akan mampu meningkatkan pendapatan usaha kecil, karena tingginya tingkat pemberian kredit yang ada akan mampu menambah modal kerja dari suatu usaha sehingga berpengaruh pada pendapatan usahanya.

Modal adalah salah satu unsur demi berlangsungnya suatu usaha yang dijalankan oleh nasabah sehingga dianggap penting sebagai dasar perkembangan suatu usaha nasabah. Menurut kamsir (2011:95), modal adalah sesuatu yang diperlukan untuk membiayai operasi perusahaan mulai dari berdiri sampai beroperasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, semakin tinggi modal yang dimiliki oleh nasabah untuk menjalankan usaha akan berpengaruh positif terhadap perkembangan usaha yang dijalankan nasabah. modal adalah kebutuhan bahan baku, jadi dari hasil penelitian diketahui bahwa bahan baku yang ada sudah mencukupi untuk menjalankan usaha sehari-hari dari biaya yang dikeluarkan untuk membeli bahan baku usaha tidak lebih besar dari pendapatan yang diterima. Jumlah dana yang ada mencukupi kebutuhan usaha yang ada mulai dari pembelian bahan baku lainnya, dan jumlah dana yang ada tidak untuk konsumsi sehari-hari oleh pengusaha.

2. Pmbiayaan ARRUM Berpengaruh terhadap perkembangan Usaha

Dari penelitian yang dilakukan diketahui bahwa pembiayaan ARRUM memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,000. Dari hasil uji t pada variabel Pembiayaan ARRUM menyatakan bahwa signifikansi uji t lebih kecil 0,05, sedangkan nilai t hitung yang di peroleh sebesar 3.248 lebih besar dari t tabel yaitu 1.984. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis yang menyatakan pembiayaan ARRUM berpengaruh positif terhadap perkembangan nasabah dinyatakan diterima. Semakin tinggi pembiayaan ARRUM maka semakin tinggi pula perkembangan yang dapat dirasakan oleh nasabah dalam menjalankan usahanya. Signifikan menjelaskan bahwa Pembiayaan ARRUM berpengaruh

terhadap perkembangan usaha nasabah, sedangkan pengaruh positif menjelaskan semakin tinggi Pembiayaan ARRUM maka akan berdampak positif terhadap perkembangan usaha. Penelitian ini konsisten dengan pernyataan yang dilakukan oleh Muftifiandi. “ Peran Pembiayaan ARRUM bagi UMKM pada PT. Pegadaian Syariah Simpang Patal Palembang”. Hasil dari penelitian menyatakan bahwa setelah mengambil pembiayaan ARRUM ini UMKM mengalami peningkatan pendapatan yang artinya pembiayaan ARRUM berpengaruh positif terhadap UMKM. Sehingga dapat dikatakan pembiayaan ARRUM yang mudah, aman dan cepat dan pembiayaan ini bisa menambah modal untuk nasabah dalam menjalankan usahanya sehingga dapat meningkatkan perkembangan usaha nasabah.

ARRUM merupakan Skim peminjaman yang menggabungkan dua akad yaitu akad *rahn* dan akad *ijarah* dengan sistem syariah bagi para pengusaha mikro dan kecil untuk keperluan pengembangan usaha dengan sistem pengembalian secara angsuran menggunakan jaminan BPKB mobil atau motor. Namun jaminan dalam bentuk barang atas utang tetapi barang jaminan tersebut tetap berada dalam penguasaan orang yang memberikan gadai dan bukti kepemilikannya diserahkan kepada orang yang menerima gadai (*rahn tasjily*). Pembiayaan ARRUM aman karena terhindar dari praktik riba dan sistem syariah bunga di pegadaian dan diganti oleh biaya ijarah (pemeliharaan dan perawatan), dan cepat untuk *rahn* gadai hanya 15 menit untuk ARRUM hanya 3 hari sehingga sangat membantu dalam perkembangan usahanya yang membutuhkan modal yang cepat aman dan mudah. Biaya ujarahnya hanya 1% dari pinjaman sehingga sangat ringan bagi peminjam dana. Pembiayaan ARRUM yang diterima nasabah pun mencukupi untuk kebutuhan usahanya. Untuk angsuran yang akan dibayarkan disesuaikan dengan pendapatan nasabah sehingga diharapkan tidak memberatkan nasabah dan nasabah dapat membayar angsurannya dengan lancar.

3. Modal dan Pembiayaan ARRUM berpengaruh terhadap perkembangan usaha.

Dari hasil pengujian diperoleh nilai f hitung sebesar 15.593 sedangkan signifikansinya sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi di bawah 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai hitung lebih besar dari pada nilai f tabel ($15.593 > 3,09$), maka modal dan pembiayaan ARRUM secara bersama-sama berpengaruh terhadap perkembangan usaha. Dengan demikian dinyatakan hipotesis yang diajukan diterima. Hasil uji adjusted R^2 pada penelitian ini adjusted R^2 sebesar 0,640 yang berarti bahwa besarnya pengaruh variabel modal dan pembiayaan ARRUM terhadap perkembangan nasabah adalah sebesar 64,0%, sedangkan sisanya sebesar 36,0 dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Penelitian ini konsisten dengan pernyataan Ni Wayan Ana yang berjudul Pengaruh Pemberian Kredit dan Modal Terhadap Pendapatan UKM, hasil dari penelitiannya ada pengaruh positif dan signifikan pemberian kredit dan modal terhadap pendapatan UKM pada BPR Nusamba Mengwi. Berdasarkan hasil perhitungan uji statistik analisis menunjukkan jumlah pemberian kredit dan jumlah modal secara berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UKM yaitu sebesar 71,9%. Dengan demikian disimpulkan bahwa pembiayaan

ARRUM sebagai tambahan modal usaha untuk mengembangkan usaha nasabah dapat diterima dengan baik, semakin tinggi pembiayaan ARRUM yang diterima oleh nasabah semakin tinggi pula pengaruhnya dalam perkembangan usaha nasabah. Dari modal yang tinggi dan tambahan pembiayaan ARRUM bisa meningkatkan pendapatan dan meningkatkan asset usaha seperti tambahan barang yang dapat menghasilkan pendapatan lagi.

Dengan demikian disimpulkan bahwa pembiayaan ARRUM sebagai tambahan modal usaha untuk mengembangkan usaha nasabah dapat diterima dengan baik, semakin tinggi pembiayaan ARRUM yang diterima oleh nasabah semakin tinggi pula pengaruhnya dalam perkembangan usaha nasabah. Dari modal yang tinggi dan tambahan pembiayaan ARRUM bisa meningkatkan pendapatan dan meningkatkan asset usaha seperti tambahan barang yang dapat menghasilkan pendapatan lagi. Tidak sedikit yang mampu melakukan perluasan usaha atau membuka cabang lain ditempat sehingga mampu merekrut jumlah tenaga kerja yang baru. Perkembangan usaha yang ada sudah dirasakan sesuai keinginan nasabah dan mampu meningkatkan perekonomian nasabah dari sebelumnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

- 1) Variabel modal (X1) dengan t hitung 5.497 dan signifikansi 0,000 dimana nilai signifikansi lebih kecil dari nilai alfa 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa variabel modal (X1) secara statistik berpengaruh positif dan signifikansi terhadap perkembangan Usaha (Y). Variabel pembiayaan ARRUM (X2) dengan t hitung 3.248 dan signifikansi 0,000 dimana nilai signifikansinya lebih kecil dari alfa 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa variabel Pembiayaan ARRUM (Y) secara statistik berpengaruh positif dan signifikansi terhadap Perkembangan Usaha (Y).
- 2) Diketahui F hitung atau F statistik sebesar 15.593 sedangkan nilai F tabel 3,09. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa F hitung > F tabel sehingga Ho ditolak Ha diterima, artinya secara bersama-sama Modal (X1), Pembiayaan ARRUM (X2) berpengaruh terhadap perkembangan Usaha (Y). Sehingga hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima.

SARAN

- 1) Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen lainnya agar dapat mengetahui dan menjelaskan variabel terhadap perkembangan usaha nasabah selain dari modal dan pembiayaan ARRUM

seperti lokasi usaha, strategi, dan pengetahuan tentang kewirausahaan atau lainnya.

- 2) Untuk Pegadaian Syariah diharapkan dapat memberikan pengetahuan tambahan mengenai usaha atau mengadakan seminar wirausaha guna menambah wawasan usaha bagi pengusaha sehingga para pengusaha dapat mencari jalan keluar jika usahanya terkena masalah yang dapat mengakibatkan penurunan perkembangan pada usaha.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

A Karim Adiwarmanto, Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.

Sugiono, H. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D

JURNAL

Muftifiandi, M. (2015). Peran pembiayaan produk ARRUM bagi UMKM pada PT. Pegadaian (persero) cabang syariah simpang patal Palembang. *I-Finance: a Research Journal on Islamic Finance*, 1(1), 99-101.

Tunas T, N, A, Anggraeni L & Lubis D. (2014), Analisis Pengaruh Pembiayaan Syariah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Dikota Depok. Hlm 92-96.

Purnamayanti. Ana. Wayan. Ni, Suwendra. Wayan. I,dkk. (2014). Pengaruh Pemberian Kredit dan Modal terhadap Pendapatan UKM. Hlm 42-46.

LAMPIRAN

Tabel analisis berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	3.380	1.230
Modal	.438	.080
Pembiayaan ARRUM	.615	.060

a. Dependent Variable: Perkembangan Usaha

Tabel uji parsial (t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.380	1.230		2.747	.007
Modal	.438	.080	.490	5.497	.000
Pembiayaan ARRUM	.615	.060	.022	3.248	.000

a. Dependent Variable: Perkembangan Usaha

Tabel uji simultan (F)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	54.621	2	27.311	15.593	.000 ^a
Residual	169.889	97	1.751		
Total	224.510	99			

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan ARRUM, Modal

b. Dependent Variable: Perkembangan Usaha

Tabel uji Determinasi (R)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.493 ^a	.643	.640	1.32342

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan ARRUM, Modal

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

FORMULIR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syah Amelia Manggala Putri S.E.I. M.E.I.
NIK : 19891021201604113058

adalah Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Lina Puspita Sari
NPM : 20190730139
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Ekamomi Syariah
Judul Naskah Ringkas : Pengaruh Media dan Pemasaran ARBUM
Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil
(Studi Kasus Pt. Pegadaian Syariah Gunung Geleman)
Hasil Tes Turnitin* : 10%

Menyatakan bahwa naskah publikasi ini telah diperiksa dan dapat digunakan untuk memenuhi syarat tugas akhir.

Yogyakarta, 8 Agustus 2019

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing Skripsi,



Syah Amelia Manggala Putri

*Wajib menyertakan hasil tes Turnitin atas naskah publikasi.